

**PENGGUNAAN DEIKSIS DALAM BERITA UTAMA HARIAN *KOMPAS*  
BULAN FEBRUARI-MARET 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**KUMALASARI**

**A 310 090 186**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, MM, M. Hum

NIP/NIK : 130811578

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Kumalasari

NIM : A310090186

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Daerah dan Indonesia

Judul Skripsi : PENGGUNAN DEIKSIS DALAM BERITA UTAMA HARIAN  
*KOMPAS* BULAN FEBRUARI-MARET 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2013

Pembimbing

Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, MM, M. Hum.

NIP. 130811578

**ABSTRAK**  
**PENGGUNAAN DEIKSIS DALAM BERITA UTAMA HARIAN *KOMPAS***  
**BULAN FEBRUARI-MARET 2013**

**Kumalasari, A 310 090 186, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia  
dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2013.**  
[kumalasari210@yahoo.com](mailto:kumalasari210@yahoo.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi wujud bahasa dan Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan: 1) bentuk-bentuk deiksis pada harian Kompas bulan Februari-Maret 2013, dan 2) distribusi deiksis pada harian Kompas bulan Februari-Maret 2013. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Sumber data berupa dokumen, yaitu harian Kompas bulan Februari-Maret 2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen, sedangkan validitas diuji dengan menggunakan triangulasi teoritis dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan ekstralingual.

Bentuk pemakaian deiksis yang digunakan dalam harian Kompas bulan Februari-Maret 2013. 1) deiksis luar tuturan; Persona, ruang, waktu dan, 2) Deiksis dalam tuturan; anafora, dan indofora.

*Kata kunci : deiksis berita utama Harian Kompas.*

## **PENDAHULUAN**

Surat kabar sebagai salah satu media massa cetak memiliki peran yang penting. Peranan tersebut, berfungsi untuk menyampaikan beragam informasi kepada masyarakat, seperti berita, hiburan, pendidikan, iklan, bahkan dapat dijadikan kontrol sosial. Oleh karena itu, surat kabar menjadi sangat penting bagi masyarakat. Karena Surat kabar merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan berita dan informasi lainnya yang dibutuhkan masyarakat. Hadirnya surat kabar maka masyarakat akan lebih mudah memperoleh informasi yang diinginkan. Selain itu, berita dan informasi lainnya akan cepat sampai kepada masyarakat.

Salah satu bagian surat kabar yang terpenting adalah berita (khususnya berita utama). Berita dan reportase disampaikan dengan menggunakan bahasa yang sifat informatif. Bahasa informatif maksudnya bahasa untuk menyampaikan fakta. Penggunaan bahasa yang informatif tersebut disebabkan berita menyuguhkan hal yang terpenting untuk diketahui khayalak umum. Untuk itu bahasa berita haruslah sederhana, mudah dipahami, teratur, dan efektif.

Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, realitas dan sebagainya. Bahasa juga memegang peranan penting dalam bidang komunikasi, terutama komunikasi antara manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal inilah yang membuat bahasa sangat dibutuhkan manusia sebagai alat pencapaian maksud dan alat penyampaian informasi.

Kompas adalah harian yang bersifat nasional yang diterbitkan di semua daerah. Harian Kompas adalah harian interlokal menyajikan berita yang berskala regional, nasional, maupun internasional. Bahkan berita-berita yang disajikan adalah berita yang terhangat dan akurat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif kualitatif dengan memaparkan kejadian yang tetili berdasarkan fakta aktual seperti yang ditemukan di lapangan. Artinya, data yang dianalisis berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antara variabel. Adapun hal yang perlu dipaparkan dalam penelitian ini adalah berupa waktu dan tempat penelitian, jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah Penggunaan Deiksis Dalam Berita Utama *Harian Kompas* Bulan Februari-Maret 2013. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Berita Utama *Harian Kompas* Bulan Februari-Maret 2013. Sumber data sekunder berfungsi sebagai pendukung dan pemberi informasi tambahan data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 236). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa surat kabar..

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Berita *Harian Kompas* Bulan Februari-Maret 2013. Berita terdapat dalam Berita *Harian Kompas* Bulan Februari-Maret 2013. Cara yang digunakan untuk mendapatkan sampel yaitu dengan memilih kalimat-kalimat yang mengandung deiksis. Pemilihan sampel ini disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji. Permasalahan

tersebut, yaitu: 1) bentuk-bentuk deiksis yang terdapat pada Berita *Harian Kompas*. ; 2) distribusi deiksis pada Berita *Harian Kompas*.

Dalam penyajian data digunakan kodefiksi untuk menuliskan sumbernya. Kode yang diterapkan dengan memanfaatkan kode singkat, yaitu: D...: Data ke..., Kp: Kompas Sn: senin, Sl: Selasa, Rb: Rabu, Km, Kamis, Jm: Jumat, Sb: Sabtu, Feb, Februari, Mart: Maret, dan '13: 2013. Dalam menganalisis data hanya diambil data yang mewakili saja karena di antara data itu ditemukan sejumlah kesamaan. Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, maka berikut ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **a. Deiksis Luar-Tuturan (Eksofora)**

Deiksis luar-tuturan (eksofora) adalah pemberian petunjuk kepada pendengar atau pembaca supaya melihat diluar teks untuk mengidentifikasi apa yang sedang diacu. Deiksis ini terdiri dari deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis ruang atau tempat.

#### **1. Deiksis Persona**

Deiksis persona adalah kata atau frase yang menyatakan keterangan orang atau persona yang acuan atau referensinya berganti-ganti bergantung pada peran yang dibawakannya.

##### **a) Bentuk Persona Pertama**

Persona pertama atau orang pertama merupakan kata yang menunjuk atau mengacu pada orang yang berbicara (Rohmadi, 2009: 175).

- (1) Sambil menuding-nuding, Anas menyatakan, penetapannya sebagai tersangka yang diikuti berhentinya dia sebagai ketua umum DPP Demokrat Baru Permulaan. "Hari ini **Saya** nyatakan, ini baru sebuah awal langkah-langkah besar. (D1, Kp, Mg24, Feb '13.

Pada tuturan (1) kata saya memiliki peran sebagai orang yang sedang berbicara dan mengacu pada dirinya sendiri. Kata saya pada tuturan (1) mengacu pada Anas Urbaningrum.

**b) Persona Kedua**

Persona kedua atau orang kedua merupakan kategori rujukan kepada seseorang yang diajak bicara (KBBI, 2008: 1062).

(46) Sementara itu, **KSAD Jenderal Pramono Edhie Wibowo** memerintahkan pragdam II/Sriwijaya untuk melakukan investigasi. “Siapa bersalah harus dihukum.

Pada tuturan (46) terdapat bentuk persona kedua Tunggal yang menyatakan leksem jabatan yang bersifat formal karena selain mengacu pada nama orang yang memegang jabatan tersebut juga untuk menunjukkan status sosial seseorang. Tuturan (46) berupa frase nomina yaitu Ketua Umum Partai Demokrat.

**c) Persona ketiga**

Persona ketiga atau orang ketiga merupakan kategori rujukan kepada orang yang dibicarakan (KBBI, 2008: 1062)

(49) ambil menuding-nuding, Anas menyatakan, penetapannya sebagai tersangka yang diikuti berhentinya **dia** sebagai ketua umum DPP Demokrat Baru Permulaan. “Hari ini Saya nyatakan, ini baru sebuah awal langkah-langkah besar. (D1, Kp, Mg24, Feb ’13)

Tuturan (49) terdapat deiksis persona ketiga tunggal, yaitu kata dia dan ia. Kata dia dan ia mengacu pada orang yang sedang dibicarakan. Tuturan (49) kata dia mengacu pada Anas Urbaningrum.

**d) Deiksis Waktu**

Leksem waktu dapat dikatakan bersifat deiksis apabila waktu tersebut tidak merujuk pada posisi bumi terhadap matahari atau hal yang sudah pasti, tetapi bergantung pada pembicaranya.

(76) Hilman menambahkan, nasaban Raihan Jewellery melaporkan pemilik perusahaan, kepala cabang Surabaya, dan pengurus cabang Surabaya ke Polda Jatim pada senin lalu atas dugaan penipuan. **Saat ini**, berkas laporan tersebut telah diproses oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum Poda Jatim. (D3, Kp, Jm 1, Mart '13)

Tuturan (76) terdapat deiksis waktu, yaitu kata saat ini. Tuturan (76) frase saat ini mengacu pada saat tuturan tersebut diucapkan dalam peristiwa berbahasa, yaitu pada hari Jumat, 1 Maret 2013 saat Penggurus perusahaan melaporkan ke Polda Jatim.

#### e) **Deiksis Tempat atau Ruang**

Deiksis Ruang merupakan penggunaan kata yang mengacu pada suatu lokasi atau tempat yang berkaitan dengan peserta tutur dalam situasi tuturan.

(90) Saya menyampaikan kepada semua kader, pengurus, terutama Ketua Majelis Syuro PKS, bahwa mulai hari ini saya mengajukan pengunduran diri Kepada Ketua Majelis Syuro agar bisa diproses sesuai mekanisme organisasi agar saya bisa menjalankan proses **di sini**,” ujar Luthfi yang telah mengenakan baju tahanan KPK.

Tuturan (90) juga terdapat deiksi tempat atau ruang yang mengacu pada suatu lokasi dalam situasi tuturan. Tuturan (90) terdapat kata di sini yang mengacu pada lokasi di KPK.

#### b. **Deiksis Dalam-Tuturan (Endofora)**

Endofora adalah pemberian petunjuk kepada pendengar atau pembaca supaya melihat di dalam teks untuk menemukan apa yang sedang diacu. Djajasudarma (1994: 51) membagi endofora menjadi dua macam, yaitu endofora yang bersifat anaforis dan endofora yang bersifat kataforis berdasarkan posisi acuannya. Di antara bentuk kata



ganti persona ketiga yang dapat menjadi pemarah anafora dan katafora.

### 1) Bentuk-Bentuk Anafora

Bentuk anafora merujuk silang pada unsur yang disebutkan terdahulu atau merujuk silang pada yang sudah disebutkan. anafora dapat mengacu pada insan kata ganti orang ketiga, seperti dia, mereka, dan –nya maupun bukan insan.

(97) Rekomendasi mengikat lembaga itu untuk tunduk dan menjalankan bisnis sesuai dengan ketentuan syariah sebagai fatwa MUI. **Hal itu** antara lain mencakup ketentuan perlunya kejelasan harga pada awal transaksi bagi pembeli dan penjual, harga tetap, tidak ada unsur tipu daya, dan tidak dimaksudkan sebagai sarana spekulasi yang berpotensi merugikan salah satu pihak. (D3, Kp, Jm 1, Mart '13)

Tuturan (97) frase hal itu mengacu pada kalimat yang telah disebutkan terlebih dahulu sehingga bersifat anaforis. (93) frase hal itu mengacu pada Rekomendasi ketentuan syariah sebagai MUI.

### 2) Bentuk-Bentuk Katafora

Bentuk katafora merujuk silang pada unsur yang disebutkan kemudian atau merujuk silang pada akan yang disebutkan. Pemarah katafora berupa kata yaitu, ialah dan adalah.

(98) Soal ancaman mundurnya loyalis Anas, Nurhayati Ali Assegaf mengatakan, hal itu tidak perlu dikhawatirkan. “Tidak ada itu loyalis Anas. Yang ada **adalah** loyalis partai, katanya.

Tuturan (98) terdapat pemarah Katafora yang mengacu pada adalah tuturan mengacu pada Anas Urbaningrum.

No	Data	Kalimat	Distribusi Deiksis		
			Awal	Tengah	Akhir
1	D1	Sambil menuding-nuding, Anas menyatakan, penetapannya sebagai tersangka yang diikuti berhentinya dia sebagai ketua umum DPP Demokrat Baru Permulaan. “Hari ini <b>Saya</b> nyatakan, ini baru sebuah awal langkah-langkah besar.			✓
2.	D1	Sementara itu, KPK menjamin tak ada intervensi dari mana pun soal penetapan status Anas sebagai tersangka. “ <b>Kami</b> meminta siapapun yang sedang berurusan dengan lembaga penegak hukum, termasuk dengan KPK, untuk tidak menarik persoalan di luar penegakan Hukum.		✓	
3.	D2	Mantan <b>Ketua Umum Partai Demokrat</b> <b>Anas Urbaningrum</b> dipersilahkan untuk buka-bukaan membongkar hal-hal yang tidak baik di lingkungan Partai.	✓		
4.	D10	Bergoglio juga tidak duduk di	✓	✓	✓

		<p>takhta Paus saat menerima ucapan selamat dari para kardinal. “<b>Dia</b> tidak mau duduk di kursi itu. <b>Dia</b> menyapa kardinal dari kursi biasa. <b>Dia</b> sungguh mendorong semangat,” katanya.</p>			
5.	D5	<p><b>Kemarin</b> kediaman Anas Urbaningrum di Duren Sawit, Jakarta Timur, didatangi beberapa orang. <b>Mereka</b> antara lain Sekretaris Jendral Partai Gerindra Abdul Kholik, Ketua Umum Front Pemuda Muslim Maluku Umar Key Ohoitenan, dan sejumlah aktivis mahasiswa dari Banten. <b>Mereka</b> datang dan menemui Anas secara bergantian dari siang sampai sore.</p>	✓		✓
6.	D3	<p>Hilman menambahkan, nasaban Raihan Jewellery melaporkan pemilik perusahaan, kepala cabang Surabaya, dan pengurus cabang Surabaya ke Polda Jatim pada <b>senin lalu</b> atas dugaan penipuan. <b>Saat ini,</b></p>		✓	

		berkas laporan tersebut telah diproses oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum Poda Jatim.			
7.	D4	<u>Ia juga akan patuh kepada hukum jika dipanggil polisi terkait laporan nasabahnya di Jatim. Namun, dirinya belum mendapat panggilan dari polda Jatim. Hal itu</u> dikatan Azhari melalui kusa hukum Raihan Jewellery, Fadillah Hutri Lubis di kantor pusat Raihan Jewellery, Kompleks Taman Setiabudi Indah, Medan, Jumat.		✓	
8.	D4	<u>Kasus seperti itu sebenarnya sering terjadi. Dulu pernah mencuat kasus PT QSAR di Sukabumi. Skemanya sama, yakni</u> money game atau skema ponzi, <b>yakni</b> memutar dana nasabah dengan cara membayar bonus nasabah lama dengan sumber uang dari nasabah baru. Hal itu terus berlangsung hingga jumlah dana dari nasabah baru tidak bisa lagi menutupi pembayaran bonusnya,”	✓		

		papar Syahrul.			
		Jumlah	4	2	2

## SIMPULAN

Bentuk-bentuk deiksis yang ditemukan dalam berita utama harian *Kompas* bulan Februari-Maret 2013 dikelompokkan menjadi dua, yaitu eksfora (luar-tuturan) dan endofora (dalam-tuturan). Deiksis eksfora (luar-tuturan) meliputi: deiksis persona, deiksis waktu, deiksis ruang atau tempat. Bentuk-bentuk deiksis persona jamak, persona tunggal, dan persona ketiga tunggal jamak. Persona pertama yang meliputi kata saya, kami. persona ketiga jamak terdapat kaa mereka. Deiksis waktu yang meliputi, saat ini, kemari. Kemudian deiksis dalam tuturan yang meliputi, disini. Kemudian deiksis dalam tuturan terdapat bentuk anafora yang meliputi, hal itu, ia, mereka, dia. Kemudian bentuk katafora yang meliputi adalah, yakni, yaitu. Kemudian distribusi deiksis meliputi, awal, tengah, dan akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, Fatimah. 1999. *Semantik 2*. Bandung : Pt Refika Aditama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-13, Jakarta : Aneka Karya.